



---

## EFISIENSI PRODUKSI DAN SKALA EKONOMI PADA PT. SINAR ALAM PERMAI (KUNJUNGAN INDUSTRI TAHUN 2024/2025 PT. SINAR ALAM PERMAI)

Oleh

Apriyasni Melati<sup>1</sup>, Hasarudin<sup>2</sup>, Didik Hendrianto<sup>3</sup>, Nove Anggrayini<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Antakusuma, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[apriyasnimelati@yahoo.com](mailto:apriyasnimelati@yahoo.com), <sup>2</sup>[hasdin969@gmail.com](mailto:hasdin969@gmail.com),

<sup>3</sup>[didikhendrianto@gmail.com](mailto:didikhendrianto@gmail.com), <sup>4</sup>[noveanggrayini@yahoo.com](mailto:noveanggrayini@yahoo.com)

---

### Article History:

Received: 23-04-2025

Revised: 11-05-2025

Accepted: 26-05-2025

### Keywords:

Efisiensi Produksi, Skala  
Ekonomi

**Abstract:** Industri kelapa sawit merupakan sektor strategis dalam perekonomian Indonesia yang memiliki peran penting dalam ekspor, penciptaan lapangan kerja, dan pembangunan wilayah. Penelitian ini berfokus pada efisiensi produksi dan skala ekonomi di perusahaan manufaktur kelapa sawit, khususnya PT. Sinar Alam Permai (SAP) di Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah—salah satu sentra produksi kelapa sawit utama di Provinsi Kalimantan Tengah. Melalui kegiatan kunjungan industri dan observasi langsung, mahasiswa mengamati penerapan teknologi otomatisasi, pemanfaatan limbah untuk energi, serta pengelolaan air limbah yang efisien oleh PT. SAP sebagai strategi peningkatan efisiensi produksi. Selain itu, perusahaan juga menerapkan strategi skala ekonomi melalui produksi massal, pengelolaan rantai pasok, diversifikasi produk, serta integrasi vertikal dan ekspansi wilayah. Temuan menunjukkan bahwa kombinasi efisiensi operasional dan pencapaian skala ekonomi mendukung daya saing perusahaan serta keberlanjutan industrinya. Metode pembelajaran luar kelas seperti field trip terbukti efektif dalam menjembatani pemahaman teoretis dan praktis mahasiswa terkait industri kelapa sawit

---

## PENDAHULUAN

Industri kelapa sawit merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia yang memberikan kontribusi signifikan terhadap ekspor, penciptaan lapangan kerja, serta pembangunan wilayah pedesaan. Di dalam rantai industri ini, perusahaan manufaktur kelapa sawit—khususnya pabrik pengolahan tandan buah segar (TBS) menjadi crude palm oil (CPO)—memegang peran vital dalam menentukan efisiensi produksi dan nilai tambah dari komoditas sawit.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Pada tahun 2021, Provinsi Kalimantan Tengah memproduksi sekitar 8,6 juta ton kelapa sawit, menjadikannya sebagai provinsi penghasil kelapa sawit terbesar kedua di Indonesia setelah Riau.

Produksi Kelapa Sawit Kabupaten Kotawaringin Barat (2021) Kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar) menyumbang sekitar 236.648ton kelapa sawit dari total

produksi provinsi. Kontribusi Kobar terhadap Produksi Provinsi Dengan produksi sebesar 236.648ton dari total 8,6 juta ton, kontribusi Kobar terhadap total produksi kelapa sawit di Kalimantan Tengah adalah sekitar 2,75%. Produktivitas kelapa sawit di Kobar pada tahun 2021 adalah sekitar 3.840 kg/ha atau 3,84 ton/ha.

Dalam praktik operasionalnya, efisiensi produksi menjadi tantangan utama bagi perusahaan manufaktur kelapa sawit. Proses produksi yang melibatkan berbagai tahapan seperti perebusan, pelumatan, pemisahan minyak, dan pemurnian memerlukan penggunaan energi, air, serta peralatan berteknologi tinggi. Ketidakefisienan dalam salah satu tahapan ini dapat menyebabkan peningkatan biaya produksi, kehilangan rendemen minyak, serta pemborosan bahan baku dan energi. Oleh karena itu, kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya secara optimal sangat menentukan daya saing produk CPO di pasar global.

Selain efisiensi, skala ekonomi menjadi faktor strategis dalam menentukan keberhasilan operasional pabrik kelapa sawit. Perusahaan dengan kapasitas produksi besar umumnya mampu menurunkan biaya per unit melalui pembelian bahan baku dalam jumlah besar, penggunaan teknologi otomatisasi, serta optimalisasi tenaga kerja dan logistik. Namun, pencapaian skala ekonomi ini tidak selalu mudah. Perusahaan harus menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan pasokan TBS, fluktuasi harga komoditas, infrastruktur yang tidak memadai, serta tantangan dalam pengelolaan limbah dan keberlanjutan lingkungan.

Lebih jauh lagi, terdapat risiko munculnya skala disekonomi, di mana peningkatan kapasitas produksi yang tidak diimbangi dengan pengelolaan yang baik justru menimbulkan inefisiensi baru. Misalnya, kerusakan mesin yang sering terjadi akibat overcapacity, peningkatan biaya pemeliharaan, serta koordinasi yang rumit dalam sistem logistik dan manajemen pabrik.

Dengan demikian, kajian mengenai efisiensi produksi dan skala ekonomi pada perusahaan manufaktur kelapa sawit menjadi sangat penting. Pemahaman yang mendalam terhadap hubungan antara kedua aspek tersebut akan membantu perusahaan dalam merumuskan strategi peningkatan kinerja operasional, investasi teknologi, serta pengembangan kapasitas produksi yang berkelanjutan dan efisien.

## METODE

Mengingat pentingnya membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang komprehensif tentang objek yang diamatinya, maka diperlukan suatu metode yang dapat menyelaraskan kesenjangan antara pengetahuan teoritis dan praktis, Metode *field trip* merupakan metode yang memberikan pengalaman unik pada mahasiswa di luar kelas, memberikan pengalaman terkait konsep dan topik yang dibahas. Keterampilan proses pendidikan mahasiswa di bangku perkuliahan penting diakses melalui kegiatan pembelajaran di luar kelas. Begitu juga dengan pemahaman konsep pertanian mahasiswa juga perlu ditekankan dalam proses pembelajaran di luar kelas. Pemahaman konsep dan keterampilan merupakan modal utama yang penting bagi mahasiswa dalam pembelajaran Amosa et al., (2015) Pendampingan mahasiswa dalam kunjungan industri ke pabrik minyak sawit PT. Sinar Alam Permai dengan menggunakan beberapa metode agar efektif dan sesuai dengan tujuan akademik. Berikut adalah beberapa metode yang dapat digunakan dalam kunjungan industri:



1. Metode *Guided Tour* (Tur Terpandu)  
Metode di mana seorang pemandu (manusia atau sistem) mengarahkan pengguna atau partisipan melalui suatu lingkungan sambil memberikan penjelasan, informasi atau mengamati interaksi. Langkah-langkahnya yaitu:
  - Pihak PT. SAP memberikan presentasi awal tentang proses produksi.
  - Partisipan dibawa berkeliling pabrik dengan penjelasan dari teknisi atau manajer produksi.
2. Metode Observasi Partisipatif  
Dalam metode ini, partisipan tidak hanya mendengarkan, tetapi juga melakukan observasi aktif terhadap proses kerja di pabrik.
3. Metode Diskusi dan Refleksi  
Metode diskusi adalah suatu cara pembelajaran atau pertukaran pendapat antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk membahas suatu topik, memecahkan masalah, atau mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.  
Metode refleksi adalah suatu cara untuk meninjau kembali pengalaman, proses, atau hasil dari suatu kegiatan untuk memahami apa yang telah dipelajari dan bagaimana perasaan atau sikap terhadap hal tersebut.
4. Metode Tugas Berbasis Studi Kasus  
Metode tugas berbasis studi kasus adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan kasus nyata atau simulasi kasus nyata sebagai bahan untuk dianalisis dan diselesaikan oleh mahasiswa. Metode ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analisis, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan mahasiswa dengan menerapkan teori dalam konteks praktis.

## HASIL

### Efisiensi Produksi dan Skala Ekonomi

PT. SAP telah mengambil beberapa langkah inovatif untuk meningkatkan efisiensi produksi di pabrik-pabriknya. Salah satunya adalah dengan mengimplementasikan otomatisasi dan teknologi canggih dalam proses produksi. Dengan menggunakan mesin dan sistem kendali otomatis, mereka bisa mempercepat produksi, mengurangi kesalahan manusia dan memastikan kualitas produk tetap konsisten. Di pengolahan kelapa sawit, misalnya, mereka memanfaatkan sistem kontrol otomatis untuk memonitor suhu dan tekanan, yang juga membantu menghemat energi dan mengurangi pemborosan.

PT. SAP juga memanfaatkan limbah organik seperti cangkang kelapa sawit dan tandan kosong untuk menghasilkan energi. Limbah ini dibakar untuk menghasilkan uap dan listrik yang digunakan dalam proses produksi, sehingga PT. SAP tidak bergantung pada energi dari luar, yang tentu saja mengurangi biaya operasional dan dampak lingkungan. Untuk mengelola air limbah, PT. SAP juga menggunakan teknologi pengolahan yang lebih efisien, seperti sistem biofiltrasi dan aerasi. Air yang sudah diolah bisa digunakan kembali dalam produksi, yang membantu menghemat penggunaan air dan mengurangi biaya pengolahan limbah.

PT. SAP terus berinovasi dalam mengelola rantai pasokan dan logistiknya. Dengan kontrol yang lebih baik terhadap pasokan bahan baku dan distribusi, mereka bisa mengurangi biaya transportasi dan memastikan barang sampai tepat waktu. Mereka juga mengoptimalkan sistem manajemen persediaan untuk mengurangi pemborosan bahan baku.

Dalam pengolahan minyak kelapa sawit perusahaan berusaha meningkatkan proses ekstraksi agar lebih efisien, menggunakan teknologi yang dapat meningkatkan hasil dan mengurangi penggunaan energi. Selain itu, perusahaan juga menerapkan praktik pertanian berkelanjutan dengan menggunakan teknologi modern, seperti drone dan sensor, untuk memantau kesehatan tanaman dan meningkatkan hasil panen. Semua langkah ini membantu perusahaan tidak hanya meningkatkan efisiensi, tapi juga menjaga keberlanjutan dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Untuk meningkatkan skala produksi perusahaan meningkatkan efisiensi biaya produksi dengan beberapa cara. Pertama, perusahaan memproduksi barang dalam jumlah besar, sehingga biaya per unit menjadi lebih murah karena biaya tetap bisa dibagi ke lebih banyak barang. Kedua, perusahaan juga menggunakan teknologi dan otomatisasi agar produksi lebih cepat dan tidak membutuhkan tenaga kerja manual, sehingga biaya tenaga kerja per unit lebih rendah.

PT. SAP juga bisa menghemat biaya dengan pengelolaan rantai pasokan yang lebih efisien karena perusahaan membeli bahan baku dalam jumlah besar. Perusahaan bisa mendapatkan harga lebih murah dan biaya transportasi juga menjadi lebih rendah. Perusahaan juga bisa memberikan biaya tetap seperti biaya administrasi atau pemasaran ke produk yang lebih banyak, sehingga biaya per unit menjadi lebih murah.

Keuntungan PT. SAP juga karena melakukan diversifikasi produk dan integrasi vertikal. Sehingga, mereka bisa memanfaatkan fasilitas yang ada untuk produksi barang yang beda-beda tanpa menambah biaya terlalu banyak. Terakhir, perusahaan juga melakukan ekspansi ke daerah lain. Sehingga, biaya distribusi bisa lebih murah dan kapasitas produksi bisa lebih besar. Semua ini membuat PT. SAP bisa menekan biaya produksi dan menjadi lebih kompetitif di pasar.





## KESIMPULAN

PT. SAP berhasil meningkatkan efisiensi produksi dan mencapai skala ekonomi melalui penerapan teknologi canggih, otomatisasi, dan prinsip keberlanjutan. Penggunaan sistem kontrol otomatis, pemanfaatan limbah sebagai sumber energi, serta pengolahan air limbah yang efisien menunjukkan komitmen perusahaan dalam menekan biaya operasional tanpa mengabaikan aspek lingkungan. Selain itu, optimalisasi rantai pasok dan logistik, serta penerapan teknologi pertanian modern, turut berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan penghematan biaya.

Dalam upaya mencapai skala ekonomi, PT. SAP memproduksi dalam jumlah besar, memanfaatkan otomatisasi untuk mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manual, dan mengelola pembelian serta distribusi secara efisien. Strategi diversifikasi produk, integrasi vertikal, dan ekspansi wilayah juga memperkuat daya saing perusahaan di pasar. Dengan seluruh langkah tersebut, PT. SAP mampu menurunkan biaya per unit, meningkatkan profitabilitas, dan memperkuat posisinya sebagai pemain kompetitif dalam industri kelapa sawit.

## Saran

Untuk Perusahaan, diharapkan menyampaikan informasi tentang peluang karir atau magang di perusahaan, sehingga mahasiswa dapat melihat prospek pekerjaan di sektor kelapa sawit. Hal ini juga dapat membantu perusahaan membangun citra positif sebagai pilihan karir bagi generasi muda. Membangun Hubungan dengan Institusi Akademik Menggunakan kunjungan ini sebagai peluang untuk membangun hubungan jangka panjang dengan universitas atau institusi pendidikan.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Husny effendy. (2024). Strategi diversifikasi Wilmar berkontribusi secara signifikan pada keberlanjutan pertumbuhan perusahaan.
- [2] Mulyani, M., & Ishak, I. (2016). Pengawasan Limbah Industri Perusahaan Kelapa Sawit di Kabupaten Pelalawan (Doctoral dissertation, Riau University)
- [3] P Satio wiomar. 2024. Struktur Organisasi dan Visi Misi Perusahaan. PT. Sinar Alam permai, Kumai.
- [4] Sitepu, L. W. B., Sastro, M., & Ramziati, R. (2019). IMPLEMENTASI PRINSIP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) TERHADAP LINGKUNGAN (Pada PT. Perkebunan Nusantara II Kebun Kwala Sawit Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat). *JURNAL ILMIAH MAHASISWA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS MALIKUSSALEH*, 2(1).
- [5] Amosa, A.G., Ogunlade, O.O., and Atobatele, A.S. 2015. Effect of Field Trip on Student Academic Performance in Basic Technology in Ilorin Metropolis, Nigeria. *Malaysian Online Journal of Educational Technology*, 3 (2): 1-6
- [6] YULISTIA, L., MUNAWAR, M., & WIDJAJAJANTI, H. (2015, September). Bacterial biodiversity of coal ash waste from industrial cooking oil in Kumai, Central Kalimantan. *In Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia* (Vol. 1, No. 6, pp. 1302-1306).



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN